

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di yang Pizza Hut Pekanbaru beralamat di Jalan Pangeran Hidayat Pekanbaru.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	Gaya Hidup (X_1) Gaya hidup merupakan perilaku individu yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas, minat dan pandangan individu untuk mengaktualisasikan kepribadiannya karena pengaruh lingkungan. (Wijaya, 2009)	a. Aktifitas b. Minat c. Opini	1. Pekerjaan 2. Hoby 3. Hiburan 1. suka berbelanja 2. selalu berkunjung 1. Perkumpulan social 2. Keluarga	Ordinal
2	Kelompok Referensi (X_2) <i>Kelompok Referensi</i> merupakan kelompok yang dianggap sebagai dasar referensi bagi seseorang dalam menentukan keputusan pembelian atau konsumsi mereka (Hawkins, 2000)	a. Kelompok persahabatan b. Kelompok belanja c. Kelompok kerja d. Kelompok masyarakat maya	1. Informasi dari sahabat 1. Keluarga mempengaruhi berbelanja 1. Kelompok kerja informal 1. Mengumpulkan informasi dari dunia maya	Ordinal
3	Keputusan Pembelian (Y_1) Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan (Kotler dan Amstrong, 2001)	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi	1. Kebutuhan konsumen terhadap produk yang akan dibeli 1. Informasi produk yang tersedia 2. Pengenalan produk secara meluas 1. Atribut produk	Ordinal

		alternatif	2. Kepercayaan konsumen terhadap produk	
		d. Keputusan pembelian	1. Merek produk yang disukai konsumen 2. Kualitas produk yang sesuai selera konsumen	
		e. Perilaku setelah pembelian	1. Melakukan pembelian ulang 2. Merekomendasikan produk kepada pihak lain	

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli Pizza Hut cabang jalan Pangeran Hidayat Pekanbaru.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (Ferdinand, 2006). Sampling pada garis besar dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability sampling* dan *Non Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Non Probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan rumus Hair, Hair,et.al (1995) dalam Rahayu (2012). Menyatakan bahwa ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 observasi untuk setiap estimated parameter dan maksimal adalah 10 observasi dari setiap estimated parameter.

$$\text{Jumlah sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

Dalam penelitian ini, jumlah indikator penelitian sebanyak 20 indikator, sehingga jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 100 responden.

$$\text{Jumlah sampel} = 20 \times 5 = 100$$

Jadi berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel dari populasi sebanyak 100 orang responden yang membeli Pizza Hut Pekanbaru.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada responden atau masyarakat yang menjadi objek dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, surat kabar, televisi, artikel dari internet, dan berbagai sumber lainnya.

3.5. Skala Pengukuran Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pertanyaan yang akan digunakan bisa melalui telepon, surat ataupun tatap muka (Ferdinand, 2006). Teknik pengukuran (teknik penskalaan) dalam kuesioner ini menggunakan *Likert's Summated Rating* (LSR), yaitu skala atau pengukuran sikap responden, jawaban pernyataan dinyatakan dalam pilihan yang mengakomodasi jawaban antara sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Banyak pilihan biasanya tiga, lima, tujuh, Sembilan dan sebelas. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) : dengan bobot nilai 1
- 2) Tidak Setuju (TS) : dengan bobot nilai 2
- 3) Cukup Setuju (N) : dengan bobot nilai 3
- 4) Setuju (S) : dengan bobot nilai 4
- 5) Sangat Setuju (SS) : dengan bobot nilai 5

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas setiap instrumen pertanyaan yang digunakan dalam analisis item dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Pengujian reabilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (*instrument*).

2. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif, yaitu mengolah data, menjelaskan pengaruh gaya hidup dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian Pizza Hut Pekanbaru kemudian membandingkan antara teori yang ada dengan kenyataan yang ditemui di lapangan pada saat melakukan penelitian.

3. Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif, yaitu metode penganalisaan yang dilakukan dengan mentabulasikan data yang ada kedalam bentuk angka-angka. Dengan mempergunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

X₁ = gaya hidup

X₂ = kelompok referensi

a = Konstanta

b = Konstanta koefisien regresi

e = Epsilon

b. Menentukan koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X).

c. Kemudian melakukan uji F, digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Untuk menguji parameter dari

variabel bebas tersebut digunakan uji statistik F yang hipotesisnya adalah sebagai berikut : H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Melakukan uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (gaya hidup dan kelompok referensi) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian). Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, tapi jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal (kualitatif). Untuk ini digunakan skor yang berpedoman pada skala Likert berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Pilihan Jawaban

NO	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Skala Likert

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Solutions*) untuk mencari Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Pizza Hut Pekanbaru.